

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS MOBILE BANKING SYARIAH**

Rizkhoh Amalia<sup>1\*</sup>, Purwanti<sup>2</sup>,  
Universitas Mulawarman<sup>1,2</sup>

Jalan Kuaro, Gunung Kelua, Kota Samarinda, Kalimantan Timur\*

Email: [Rzamelia02@gmail.com](mailto:Rzamelia02@gmail.com)\*

## **ABSTRACT**

This research was conducted to examine whether sharia financial literacy and ease of use influence the decision to use QRIS mobile banking sharia among students of the Sharia Economics Study Program Faculty of Economics and Business Mulawarman University. The study uses primary data collected through online questionnaires distributed by the researchers, with a sample of 75 respondents. The results shows that the sharia financial literacy variable has a positive and significantly on influence the decision to use QRIS Mobile Banking Sharia. Meanwhile, the the perceived ease of use variable also has a positive and significant effect on the decision to use QRIS mobile banking sharia. Furthermore, both sharia financial literacy and perceived ease of use simultaneously have a positive and significant influence on the decision to use QRIS Mobile Banking Sharia for students of the Sharia Economics Study Program.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Ease of Use, Decision to Use

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital yang pesat saat ini telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pariwisata, transportasi, dan kegiatan ekonomi. Salah satu inovasi yang muncul adalah sistem pembayaran digital, seperti e-money dan QRIS, yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi (Putri et al., 2023). QRIS merupakan singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard, yang merupakan sebuah inovasi pembayaran digital yang diluncurkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Bank Indonesia. QRIS hadir berperan menjadi solusi pembayaran nontunai yang praktis dan mudah digunakan, dengan memindai kode QR menggunakan smartphone (Bangsa & Khumaeroh, 2023). Metode ini semakin populer karena kemudahannya dalam melakukan transaksi hanya dengan sekali sentuhan pada aplikasi dompet digital atau M-banking, termasuk aplikasi M-banking Syariah. Metode pembayaran QRIS dapat akses pada dompet digital dan seluruh M-banking, khususnya pada M-banking Syariah seperti pada aplikasi byound by BSI, muamalat DIN by Bank Muamalat, DG by Bankaltimara Syariah, dan Bank Syariah Lainnya.

Namun, meskipun penggunaan QRIS semakin meningkat, masih terdapat kendala dalam adopsinya di kalangan masyarakat, terutama di Indonesia yang cenderung terbiasa dengan uang tunai atau kartu kredit. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah rendahnya literasi keuangan digital dan syariah, yang membuat sebagian orang kesulitan untuk beralih ke sistem pembayaran digital. Menurut Ambo (2023) Literasi keuangan syariah sangat penting dalam mengelola pengeluaran dengan bijak, terutama dalam konteks transaksi yang bebas dari riba dan gharar. Mahasiswa, sebagai generasi muda, memiliki peran penting dalam mengoptimalkan penggunaan pembayaran digital, khususnya yang berbasis syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan QRIS berbasis M-banking Syariah. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pada penelitian yang dilakukan Jihan & Fatah (2023) literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan bertransaksi menggunakan sistem pembayaran digital. Namun, pada praktiknya, meskipun mahasiswa ekonomi syariah paham prinsip-prinsip tersebut, banyak yang masih menghadapi kendala dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk terus mengedukasi dan mensosialisasikan penggunaan QRIS dan prinsip-prinsip keuangan syariah agar lebih banyak mahasiswa yang dapat mengadopsi sistem pembayaran digital ini secara optimal.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan sistem pembayaran digital, masih terdapat penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada masyarakat umum atau UMKM serta literasi keuangan secara umum seperti pada penelitian Nugraha & Prabawa (2024) dengan judul penelitian "Literasi Keuangan, Kemudahan 4 Penggunaan, Serta Manfaat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)", sehingga belum secara spesifik meneliti mahasiswa ekonomi syariah yang memiliki pemahaman teoritis. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya mengkaji QRIS atau mobile banking secara terpisah, belum mengintegrasikan penggunaan QRIS dalam konteks mobile banking syariah seperti penelitian oleh (Jihan & Fatah, 2023) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment". Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji kembali pengaruh literasi keuangan syariah dan

kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS mobile banking syariah pada mahasiswa ekonomi syariah.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini data primer melalui penggunaan kuisioner (angket) yang ditujukan langsung kepada responden pengguna QRIS M-Banking Syariah dengan kriteria pengguna QRIS M-Banking syariah lebih dari 3 kali dengan menggunakan skala likert dengan rentan 1 sampai 5 yang di sesuaikan dari jawaban responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Alasan penggunaan teknik purposive sampling ini adalah karena cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif dalam penelitian yang tidak dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ukuran sampel. mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel ialah menggunakan rumus Slovin. Penggunaan rumus Slovin dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi di mana jumlah populasi telah diketahui secara pasti, yaitu sebanyak 295 mahasiswa, namun peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya untuk meneliti seluruh populasi. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dengan tingkat kesalahan, sehingga hasil penelitian tetap dapat menggambarkan kondisi populasi secara umum dengan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 75 unit sampel yaitu 75 responden mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria responden yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah dari angkatan 2019 hingga 2022. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan menggunakan software Statistical Program for Social Sciene (SPSS) versi 25 sebagai alat bantu untuk mengolah data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS Mobile Banking Syariah pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yang relevan. Hasil pengolahan data tersebut kemudian diinterpretasikan secara sistematis untuk

menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Selain itu, pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan landasan teori yang digunakan serta hasil penelitian terdahulu guna memperkuat validitas dan kontribusi penelitian ini.

**Tabel 1. Daftar Angkatan Responden**

| NO. | Angkatan     | Responden | Persentase  |
|-----|--------------|-----------|-------------|
| 1   | 2019         | 2         | 2,6%        |
| 2   | 2020         | 12        | 16,0%       |
| 3   | 2021         | 44        | 58,67%      |
| 4   | 2022         | 17        | 22,67%      |
|     | <b>TOTAL</b> | <b>75</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024*

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 75 responden, sebanyak 2 orang (2,6%) merupakan mahasiswa angkatan 2019, 12 orang (16,0%) merupakan angkatan 2020, 44 orang (58,67%) merupakan angkatan 2021, 17 orang (22,67%) merupakan angkatan 2022.

**Tabel 2. Daftar Jenis Kelamin**

| NO. | Jenis Kelamin | Responden | Persentase  |
|-----|---------------|-----------|-------------|
| 1   | Perempuan     | 55        | 73,33%      |
| 2   | Laki-laki     | 20        | 26,67%      |
|     | <b>TOTAL</b>  | <b>75</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024*

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui dari 75 responden sebanyak 20 orang (26,67%) merupakan responden Laki-laki, sedangkan pada perempuan berjumlah 55 orang (73,33%).

**Tabel 3. Daftar QRIS Mobile Banking Syariah yang pernah digunakan**

| No | Jenis QRIS Mobile Banking Syariah yang pernah di gunakan | Responden | Presentase  |
|----|--|-----------|-------------|
| 1. | Bank Syariah Indonesia                                   | 42        | 56,0%       |
| 2. | Bank Kaltimara Syariah                                   | 20        | 26,67%      |
| 3. | Bank Muamalat  | 2         | 2,67%       |
| 4. | Lainnya  | 11        | 14,67%      |
|    | <b>TOTAL</b>   | <b>75</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024*

Dari tabel 3 dapat diketahui 75 responden sebanyak 42 orang (56,0%) merupakan Pengguna QRIS Bank Syariah Indonesia, 20 orang (26,67%) merupakan pengguna QRIS Bank Kaltimara Syariah, 2 orang (2,67%) merupakan pengguna QRIS Bank Muamalat, sedangkan 11 orang (14,67%) lainnya bisa dipastikan merupakan pengguna QRIS pada Bank Jago Syariah.

### Uji Validitas

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ )**

| No. Item | Person Correlation | R tabel 5% (75) df = 75-2 | Sig.  | Keterangan |
|----------|--------------------|---------------------------|-------|------------|
| LKS1     | 0,745              | 0,227                     | 0,000 | Valid      |
| LKS2     | 0,698              | 0,227                     | 0,000 | Valid      |
| LKS3     | 0,851              | 0,227                     | 0,000 | Valid      |
| LKS4     | 0,710              | 0,227                     | 0,000 | Valid      |
| LKS5     | 0,725              | 0,227                     | 0,000 | Valid      |
| LKS6     | 0,613              | 0,227                     | 0,000 | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024

Dari tabel 4 dapat diketahui hasil uji validitas dari 6 item pernyataan untuk variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai *pearson correlation* yang signifikan. Berdasarkan nilai signifikansi  $< 0,05$  dan ( $r_{tabel} > r_{hitung}$ ) dimana r tabel untuk  $n=75$  adalah 0,227. Sehingga variabel independen faktor psikologis sudah terbukti valid dan uji selanjutnya dapat dijalankan.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ )**

| No. Item | Person Correlation | rtabel 5% (75) df = 75-2 | Sig.  | Keterangan |
|----------|--------------------|--------------------------|-------|------------|
| KP1      | 0,652              | 0,227                    | 0,000 | Valid      |
| KP2      | 0,785              | 0,227                    | 0,000 | Valid      |
| KP3      | 0,676              | 0,227                    | 0,000 | Valid      |
| KP4      | 0,800              | 0,227                    | 0,000 | Valid      |
| KP5      | 0,782              | 0,227                    | 0,000 | Valid      |
| KP6      | 0,784              | 0,227                    | 0,000 | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024

Dari tabel 5 dapat diketahui hasil uji validitas dari 6 item pernyataan untuk variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai *pearson correlation* yang signifikan.

Berdasarkan nilai signifikansi  $< 0,05$  dan ( $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ ) dimana r tabel untuk  $n=75$  adalah 0,227. Sehingga variabel independent pilihan rasional sudah terbukti valid dan uji selanjutnya dapat dijalankan.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan (Y)**

| No. Item | Person Correlation | rtabel 5% (75)<br>df = 75-2 | Sig.  | Keterangan |
|----------|--------------------|-----------------------------|-------|------------|
| KM1      | 0,837              | 0,227                       | 0,000 | Valid      |
| KM2      | 0,829              | 0,227                       | 0,000 | Valid      |
| KM3      | 0,863              | 0,227                       | 0,000 | Valid      |
| KM4      | 0,934              | 0,227                       | 0,000 | Valid      |
| KM5      | 0,746              | 0,227                       | 0,000 | Valid      |
| KM6      | 0,795              | 0,227                       | 0,000 | Valid      |

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024*

Dari tabel 6 dapat diketahui hasil uji validitas dari 6 item pernyataan untuk variabel keputusan menggunakan memiliki nilai *pearson correlation* yang signifikan. Berdasarkan nilai signifikansi  $< 0,05$  dan ( $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ ) dimana r tabel untuk  $n=75$  adalah 0,227. Sehingga variabel independent pilihan rasional sudah terbukti valid dan uji selanjutnya dapat dijalankan.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                  | N | Koefisien Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------------------|---|----------------------------|------------|
| Literasi Keuangan Syariah | 6 | 0,818                      | Reliabel   |
| Kemudahan Penggunaan      | 6 | 0,836                      | Reliabel   |
| Keputusan Menggunakan     | 6 | 0,909                      | Reliabel   |

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024*

Berdasarkan tabel 7 diatas, dinyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha menunjukkan hasil dari uji reliabilitas pada variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ), dan keputusan menggunakan (Y) lebih besar dari 0,6

ialah 0,818, 0,836, dan 0,909. Dalam ketentuan uji reliabilitas, maka semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan *reliabel*.

### Uji Normalitas

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

| UJI NORMALITAS                     |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 75                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 0.0000000               |
|                                    | Std. Deviation | 2.89410777805911        |
| Most Extreme differences           | Absolute       | 0.114                   |
|                                    | Positive       | 0.073                   |
|                                    | Negative       | -0.114                  |
| Test Statistic                     |                | 0.114                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .071 <sup>c</sup>       |

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024*

Berdasarkan tabel 8 diatas, dinyatakan berdistribusi normal karena tingkat signifikansi  $> 0,05$  sesuai dengan ketentuan uji normalitas. Nilai pada kolom Asymp.Sig senilai 0,071 yang diartikan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 9. Hasil Uji Multikonearitas**

| UJI MULTIKOLINEARITAS                        |                           |                         |       |
|--|---------------------------|-------------------------|-------|
| Coefficients <sup>a</sup>                    |                           |                         |       |
| Model  |                           | Collinearity Statistics |       |
|  |                           | Tolerance               | VIF   |
| 1  | Literasi Keuangan Syariah | 0.777                   | 1.287 |
|  | Kemudahan Penggunaan      | 0.777                   | 1.287 |
| a. Dependent Variable: Keputusan menggunakan |                           |                         |       |

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024*

Berdasarkan tabel 9 diatas, disimpulkan bahwa nilai Tolerance dari variabel literasi keuangan syariah sebesar  $0,777 > 0,1$ , dan variabel kemudahan penggunaan  $0,777 > 0,1$ . Dapat dikatakan bahwa nilai dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,1 sehingga bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya, yaitu berdasarkan nilai VIF dari variabel literasi keuangan syariah sebesar  $1,287 < 10$ , dan variabel kemudahan

penggunaan sebesar  $1,287 < 10$  sehingga dikatakan bebas dari multikolinearitas karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| UJI HETEROSKEDASTISITAS   |                           |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Coefficients <sup>a</sup> |                           |                             |            |                           |        |       |
| Model                     |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant)                | 4.659                       | 1.441      |                           | 3.233  | 0.002 |
|                           | Literasi Keuangan Syariah | -0.115                      | 0.072      | -0.415                    | -2.997 | 0.054 |
|                           | Kemudahan Penggunaan      | 0.080                       | 0.056      | 0.199                     | 1.437  | 0.155 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

*Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024*

Berdasarkan tabel 10 diatas, diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  ialah  $0,054 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Pada variabel kemudahan penggunaan ialah  $0,155 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA |                           |                             |            |                           |       |       |
|----------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Coefficients <sup>a</sup>        |                           |                             |            |                           |       |       |
| Model                            |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|                                  |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                                | (Constant)                | 5.091                       | 3.118      |                           | 1.633 | 0.107 |
|                                  | Literasi Keuangan Syariah | 0.477                       | 0.131      | 0.315                     | 3.649 | 0.000 |

|                      |       |       |       |       |       |
|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kemudahan Penggunaan | 0.701 | 0.107 | 0.563 | 6.530 | 0.000 |
|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda pada tabel 11 diatas, maka dapat ditentukan persamaan adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,091 + 0,477X_1 + 0,701X_2 + e$$

Pada persamaan regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah 5,091 dengan tanda positif, yang berarti bahwa nilai konstanta variabel keputusan menggunakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah tahun 2024 sebesar 5,091.
2. Nilai koefisien korelasi variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) sebesar 0,477, yang menyatakan bahwa apabila variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) meningkat satu-satuan atau 1% maka variabel Keputusan Menggunakan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,477.
3. Nilai koefisien korelasi variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) sebesar 0,701, yang menyatakan bahwa apabila variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) meningkat satu satuan atau 1% maka variabel Keputusan Menggunakan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,701.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| UJI KOEFISIEN DETERMINASI R2   |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model Summary  |                   |          |                   |                            |
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .764 <sup>a</sup> | 0.584    | 0.572             | 2.59965                    |
| a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan Syariah |                   |          |                   |                            |

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan tabel 12 maka dapat diketahui hasil dari pengujian nilai koefisien determinasi sebesar 0,572 atau 57,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan memberikan kontribusi yang sedang

sebesar 57,2% sedangkan 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Uji Kelayakan Model (F)

Menurut Sugiyono (2017), Uji F digunakan untuk mengevaluasi validitas model regresi. Pengujian ini tujuannya untuk menentukan apakah model tersebut mampu menjelaskan fenomena yang dianalisis dengan baik. Suatu model regresi dikatakan valid apabila nilai F suatu model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

**Tabel 13 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

| Uji F  |            |    |             |        |                   |
|--|------------|----|-------------|--------|-------------------|
| ANOVA <sup>a</sup>   |            |    |             |        |                   |
| Model  |            | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1  | Regression | 2  | 341.199     | 50.487 | .000 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 72 | 6.758       |        |                   |
|  | Total      | 74 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Keputusan menggunakan                               |            |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan Syariah |            |    |             |        |                   |

*Sumber : Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024*

Berdasarkan tabel 13 diatas, maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,12 sedangkan  $F_{hitung}$  sebesar 50,487 jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,000 maka secara simultan variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y) dapat diputuskan bahwa Hipotesis ketiga diterima.

### Uji Hipotesisi (t)

**Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)**

| UJI T                     |                           |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Coefficients <sup>a</sup> |                           |                             |            |                           |       |       |
| Model                     |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|                           |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)                | 5.091                       | 3.118      |                           | 1.633 | 0.107 |
|                           | Literasi Keuangan Syariah | 0.477                       | 0.131      | 0.315                     | 3.649 | 0.000 |

|  |                      |       |       |       |       |       |
|--|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|  | Kemudahan Penggunaan | 0.701 | 0.107 | 0.563 | 6.530 | 0.000 |
| a. Dependent Variable: Keputusan menggunakan |                      |       |       |       |       |       |

*Sumber : Data Primer Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2024*

Berdasarkan dari hasil tabel 11, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari tabel 11 diatas, maka persamaan yang dihasilkan adalah:

$$Y = 5,091 + 0,477X_1 + 0,701X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen seluruhnya berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Hasil uji hipotesis terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Berdasarkan hasil Uji t terhadap variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) terhadap keputusan menggunakan (Y), diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,649 dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ . Dilihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $3,649 < 1,993$  menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS *mobile banking* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dapat diputuskan bahwa  **$H_1$  diterima**. Dengan koefisien regresi sebesar 3,649.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifani Jihan dan Dede Abdul Fatah bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan bertansaksi menggunakan BSI *Mobile*.

- b. Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) terhadap keputusan menggunakan (Y), diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,530 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dilihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $6,630 > 1,993$  menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS *mobile banking* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dapat diputuskan bahwa  **$H_2$  diterima**. Dengan koefisien regresi sebesar 9,455.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anastasia Anggi Palupi, Tuti Hartati dan Nidia Sofa bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM.

## KESIMPULAN

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS *M-Banking* Syariah Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS *M-banking* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai uji t bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,649 > 1,993$ , hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Jika dilihat dari uji t tersebut dinyatakan bahwa hasil dari literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS *mobile banking* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifani Jihan dan Dede Abdul Fatah yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI *Mobile* Sebagai Digital *Payment*" bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan bertansaksi menggunakan BSI *Mobile*.

### 2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS *M-Banking* Syariah Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pada mahasiswa ekonomi syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,530 > 1,993$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima. Jika dilihat dari uji t tersebut dinyatakan bahwa hasil dari kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS *mobile banking* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anastasia Anggi Palupi, Tuti Hartati dan Nidia Sofa yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS pada UMKM" bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS M-Banking Syariah Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Berdasarkan Hasil dari penelitian ini bahwa literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pada mahasiswa ekonomi syariah. Dapat dibuktikan dengan hasil uji  $f$  bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $50,487 > 3,12$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima. Jika dilihat dari uji  $f$  tersebut dinyatakan bahwa hasil dari literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS *mobile banking* syariah pada mahasiswa ekonomi syariah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erika Andraina yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Di Provinsi Bangka Belitung Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)" bahwa literasi keuangan syariah dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa di provinsi Bangka Belitung dalam menggunakan QRIS.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak terkait adalah sebagai berikut. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap literasi keuangan syariah dengan menerapkan penggunaan produk-produk keuangan syariah serta memanfaatkan QRIS melalui layanan bank syariah dalam berbagai transaksi. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat terus menggunakan dan memahami QRIS karena layanan ini mampu memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan perbandingan dalam penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan keputusan penggunaan QRIS *mobile banking* syariah serta menggunakan sampel dan populasi yang berbeda.

## REFERENSI

- Ambo, N. (2023). Fitur Literasi Keuangan Syariah Untuk Layanan Digital Bank Syariah Indonesia Mobile. *Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah Dan Pengembangan (Islamic Science)*, 1(1), 1–7.
- Andraina, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Mahasiswa di Provinsi Bangka Belitung dalam menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard QRIS). (*Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik*).
- Bangsa, J., & Khumaeroh, L. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1). <http://jibaku.unw.ac.id>
- Jihan, R., & Fatah, D. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment. *Prodising Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Nugraha, A., & Prabawa, S. (2024). Literasi Keuangan, Kemudahan, Penggunaan, Serta Manfaat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3).
- Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM. *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis & Mice*, 10(1), 67–75.
- Putri, M., Hatta, A., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Pesepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 215–228.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.